

**IMPLEMENTASI LAYANAN INFORMASI DENGAN MEDIA AUDIO  
VISUAL DALAM MENCEGAH DAMPAK NEGATIF MEDIA SOSIAL  
PADA SISWA DI SMP IT AL-HIJRAH**

**Say Azmi<sup>1</sup>, Abdul Aziz Rusman<sup>2</sup>**

[azmiarin0@gmail.com](mailto:azmiarin0@gmail.com)<sup>1</sup>

**Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan media sosial siswa SMP IT Al-Hijrah yang berlebihan sehingga terpengaruh dampak negatif dari media sosial seperti, kecanduan terhadap media sosial, merasa kurang percaya diri, hingga terkena cyberbullying. Penggunaan media sosial yang berlebihan juga membuat siswa kurang fokus saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media sosial serta proses dan keefektifan dari layanan informasi dengan media audio visual dalam upaya mencegah dampak negatif media sosial pada siswa di SMP IT Al-Hijrah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus dengan mempertimbangkan beberapa desain penelitian yang melibatkan berbagai sumber data, seperti observasi, wawancara, analisis dokumen. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pelaksanaan layanan informasi dengan media audio visual di dalam kelas sangat kondusif, siswa terlibat aktif dalam pelaksanaannya. Layanan informasi dengan media audio visual sangat efektif dalam menyampaikan pesan edukatif. Media audio visual lebih menarik dan memudahkan pemahaman siswa terutama dalam penggunaan media sosial. Efektifitas layanan informasi dengan media audio visual juga terlihat dari pemahaman siswa mengenai media sosial dan kesadaran akan dampak negatif dari penggunaan media sosial yang berlebihan.

**Kata Kunci:** Layanan Informasi, Audio Visual, Media Sosial.

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the excessive use of social media by students of SMP IT Al-Hijrah so that they are affected by the negative effects of social media such as addiction to social media, feeling less confident, and being exposed to cyberbullying. Excessive use of social media also makes students less focused during teaching and learning activities. Based on the above problems, the purpose of this study is to determine the use of social media as well as the process and effectiveness of information services with audio visual media in an effort to prevent the negative impact of social media on students at Al-Hijrah IT Junior High School. This research uses a qualitative method using a case study approach by considering several research designs involving various data sources, such as observation, interviews, document analysis. Based on the results of the research that has been done, the implementation of information services with audio-visual media in the classroom is very conducive, students are actively involved in its implementation. Information services with audio visual media are very effective in delivering educational messages. Audio visual media is more interesting and facilitates student understanding, especially in the use of social media. The effectiveness of information services with audio visual media can also be seen from students' understanding of social media and awareness of the negative impact of excessive use of social media.*

**Keywords:** Information Services, Audio Visual, Social Media

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi saat ini terus mengalami kemajuan yang pesat dari tahun ke tahun. Kemudahan akses informasi melalui berbagai cara dan fasilitas yang ditawarkan oleh teknologi digital, khususnya melalui media sosial, telah menjadi bagian integral dari

kehidupan sehari-hari. Meskipun media sosial memberikan dampak positif signifikan, seperti mempermudah berbagai aktivitas dan interaksi, terdapat juga dampak negatif yang dapat merugikan peradaban manusia, terutama akibat konten-konten yang tidak sesuai.

Media sosial sebagai platform daring, menjadi alat penting dalam menghubungkan dan memfasilitasi interaksi antar individu. Aplikasi media sosial seperti Facebook, WhatsApp, YouTube, Twitter, Instagram, dan TikTok telah membantu masyarakat dalam berbagi informasi, meningkatkan pengetahuan, berkomunikasi, dan bahkan menciptakan peluang ekonomi melalui berbagai konten dan layanan (Rahmaniar, 2023:52). Kehadiran media sosial juga menjadi kebutuhan penting di berbagai lapisan masyarakat, tidak terbatas pada usia, jenis kelamin, kelas sosial, pendidikan, atau pekerjaan. Pemanfaatan dari media sosial pun sangatlah beragam karena itu tergantung penggunaan dari yang menggunakan media sosial dengan tujuan seperti apa, contohnya seperti untuk mencari informasi, hanya sebagai hiburan, untuk menjadi wadah pekerjaan atau bisnis online shop, sebagai media komunikasi, dan lain sebagainya.

Namun, sisi negatifnya juga tidak bisa diabaikan. Penggunaan media sosial yang tidak terkendali terutama di kalangan pelajar, dapat menyebabkan dampak buruk, seperti penyebaran berita palsu (hoax) yang dapat menimbulkan kesalahpahaman di kalangan pengguna. Seiring dengan pertumbuhan sosial media, risiko terhadap pengaruh negatifnya juga semakin meningkat, terutama bagi remaja yang tengah mengalami fase perkembangan identitas diri.

Pengaruh media sosial dapat membentuk perubahan dalam perilaku, pola hidup, dan kebiasaan remaja. Mereka yang memiliki akses bebas ke media sosial dapat terdorong untuk terlibat dalam perilaku berisiko, seperti perkelahian, penyalahgunaan narkoba, penipuan, dan eksplorasi seksual yang tidak sehat. Fase pencarian identitas remaja, sesuai dengan konsep Erikson, menjadi lebih rumit dengan adanya pengaruh media sosial yang mungkin tidak selalu terawasi dengan baik (Ibrahim, 2014:78). Edukasi dan bimbingan dari guru dan orang tua dianggap penting dalam membentuk identitas positif remaja, sesuai dengan adat istiadat, kaidah agama, dan norma masyarakat untuk menghindari "role confusion" atau kebingungan peran. Krisis identitas remaja yang berkepanjangan dapat menyebabkan kehilangan arah, memicu perilaku menyimpang, penutupan diri, dan terlibat dalam kegiatan kriminal.

Pietra menyatakan bahwa penggunaan media sosial secara berlebihan dapat menyebabkan gangguan kesehatan mental, seperti depresi, stres, dan kecemasan (Pietra, 2023:50). Data statistik pada tahun 2023 menunjukkan bahwa 28% orang tua khawatir tentang kecemasan atau depresi dan 27% khawatir mengenai rendahnya harga diri mereka, kemudian 32% dari mereka juga khawatir bahwa media sosial membuat remaja merasa tertekan untuk bertindak dengan cara tertentu atau dapat ditindas. Maka hal-hal yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwasanya pemakaian media sosial yang tidak terkontrol akan menimbulkan kejadian yang berbahaya dan merugikan.

Dampak negatif media sosial ini juga menjadi kekhawatiran oleh pihak sekolah, guru, maupun orangtua dari siswa di SMP IT Al-Hijrah. Siswa di SMP IT Al-Hijrah yang terpengaruh dampak negatif media sosial menunjukkan perilaku negatif seperti mengalami kecanduan terhadap sosial media, terkena cyberbullying, berkelahi dengan teman, tidak menghargai guru di kelas, dan sering membolos. Oleh karena itu, dalam menghadapi dampak negatif media sosial, penting untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada para remaja agar dapat memilah informasi dan perilaku yang positif.

Layanan informasi dengan media audio visual menjadi salah satu alternatif sebagai upaya mencegah dampak negatif dari media sosial, dimana dalam pemberian layanan informasi tersebut tidak hanya memberikan informasi mengenai dampak dari penggunaan media sosial namun juga menampilkan film atau video singkat mengenai dampak dari media sosial tersebut. Dalam hal ini layanan informasi menggunakan media audio visual

diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran pada siswa tentang bahaya dari dampak negatif penggunaan media sosial yang dapat merusak kehidupan mereka baik sekarang maupun masa depan. Kesadaran akan risiko yang terkandung dalam penggunaan media sosial perlu ditingkatkan, dan upaya kolaboratif antara orang tua, guru, dan masyarakat secara luas menjadi kunci dalam menjaga kesehatan dan perkembangan positif para generasi muda di era digital ini.

Mengacu pada latar belakang tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi layanan informasi dengan media audio visual dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa di SMP IT Al-Hijrah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses dan keefektifan dari layanan informasi dengan media audio visual dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa di SMP IT Al-Hijrah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan pada keadaan objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2009:2). Metode penelitian kualitatif digunakan karena lebih mampu mendekatkan peneliti dengan objek yang dikaji, sebab peneliti secara langsung mengamati objek yang dikaji, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai alat utama penelitian atau Human Instrument (Sutopo, 2002:35)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penggunaan media sosial di kalangan siswa SMP IT Al-Hijrah cukup beragam. Sebagian besar siswa menggunakan media sosial untuk berbagai keperluan, seperti komunikasi, hiburan, dan memperoleh informasi. Media sosial menjadi platform utama bagi siswa untuk berkomunikasi dengan teman-teman mereka. Dampak negatif yang mereka rasakan seperti sering merasa terganggu oleh notifikasi yang terus-menerus mengganggu konsentrasi belajar mereka. Siswa mengalami kecemasan atau kurang percaya diri setelah melihat postingan teman yang tampak selalu bahagia dan sukses serta mengalami cyberbullying. Siswa SMP IT Al-Hijrah menyadari bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif dan membuat mereka lupa waktu dengan aktivitas mereka yang lain seperti belajar. Dalam hal ini penggunaan media sosial di kalangan siswa SMP IT Al-Hijrah mencerminkan gambaran umum penggunaan media sosial di kalangan remaja saat ini.

Pelaksanaan layanan informasi menggunakan media audio visual dengan materi mencegah dampak negatif media sosial dilaksanakan secara klasikal di dalam kelas. Pelaksanaan layanan informasi dimulai dengan guru bimbingan konseling mengucapkan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru bimbingan dan konseling terlebih dahulu menyampaikan materi melalui power point mengenai media sosial, hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh siswa mengenal media sosial, dilanjutkan dengan materi dampak negatif dari media sosial serta penggunaan media sosial yang bijak.

Setelah menyampaikan materi mengenai media sosial sebagai pengantar pada pelaksanaan layanan informasi dengan media audio visual. Guru bimbingan dan konseling mulai memutar video pendek mengenai media sosial sesuai dengan materi yang telah disampaikan Layanan informasi dengan menggunakan media audio visual sangat efektif dalam menyampaikan pesan edukatif kepada siswa. Media audio visual lebih menarik dan memudahkan pemahaman siswa terutama dalam mencegah dampak negatif media sosial. Siswa juga menyatakan bahwa media audio visual adalah cara efektif dan menarik untuk menerima informasi. Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar (Rohani,1997:89).

Layanan informasi dengan menggunakan media audio visual sangat efektif dalam menyampaikan pesan edukatif kepada siswa. Media audio visual lebih menarik dan memudahkan pemahaman siswa terutama dalam mencegah dampak negatif media sosial. Efektivitas layanan informasi dengan media audio visual juga terlihat dari pemahaman siswa mengenai media sosial. Siswa menjadi lebih sadar akan waktu yang mereka habiskan di media sosial dan lebih bijak dalam mengelola aktivitas online mereka, peningkatan kesadaran tentang resiko cyberbullying.

## **KESIMPULAN**

Layanan informasi dengan media audio visual sebagai salah satu alternatif dalam upaya mencegah dampak negatif media sosial pada siswa. Proses pelaksanaan layanan informasi dengan media audio visual yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling di SMP IT Al-Hijrah dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan siswa dengan melakukan survei dan observasi, melakukan pengumpulan data dari guru dan orang tua, mengidentifikasi kebutuhan siswa, menyusun rencana pelaksanaan layanan (RPL), merancang materi edukatif yang akan disampaikan melalui media audio visual. Sesi layanan dimulai pemberian materi pengantar mengenai media sosial dilanjutkan dengan pemutaran video pendek yang sudah disiapkan, diikuti dengan diskusi dan tanya jawab dan memberikan lembar tanggapan kepada siswa untuk mendapatkan feedback dari pelaksanaan layanan informasi yang telah diberikan.

Layanan informasi dengan menggunakan media audio visual sangat efektif dalam menyampaikan pesan edukatif kepada siswa. Media audio visual lebih menarik dan memudahkan pemahaman siswa terutama dalam mencegah dampak negatif media sosial. Efektivitas layanan informasi dengan media audio visual juga terlihat dari pemahaman siswa mengenai media sosial. Siswa menjadi lebih sadar akan waktu yang mereka habiskan di media sosial dan lebih bijak dalam mengelola aktivitas online mereka, peningkatan kesadaran tentang resiko cyberbullying.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian . Yogyakarta: Suka-Pres UIN Sunan Kalijaga.
- Afrizal. (2015). Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta: Rajawali Pers
- Alfitri, R., & Widiatrilupi, R.M.V. (2020). Dampak penggunaan internet terhadap perkembangan fisik remaja pada masa pandemi covid-19 di kota malang. Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati, 5(2), 173.
- Amri, Y., & Rusman, A. A. (2023). Upaya Mengatasi Penyalahgunaan Gadget Dalam Proses Belajar Mengajar. Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(1), 132-143.
- Arsyad, A. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bandura, A. (2001). Social Cognitive Theory of Mass Communication. Media Psychology.
- Cahyani, I. N. (2022). Kasus Molly Russel, Remaja Inggris yang Habisi Diri Sendiri Setelah Tonton Konten Media Sosial. Dipetik January 24, 2024, darTribunnews.com.
- Djamarah Bahri Syaiful, Z. A. (2014). Strategi Belajar Mengajar ( Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardani, d. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup.
- Hikmawati, F. (2020). Metodologi Penelitian. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Luthfiah, M. F. (2017). Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus. Sukabumi: CV. Jejak.
- Nduru, Y.S. (2023). Pelayanan Holistik Orang Tua : Sebuah Upaya Mencegah Dampak Negatif Media Sosial Pada Anak Usia Dini. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, volume 6 no.3
- Oktavia, H. (2023). Gawat, Ratusan Anak di Bnyuwangi Alami Mata Minus Akibat Kecanduan Gadget.
- Pietra, A. R. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Kondisi Kesehatan Mental Remaja Yayasan

- Pulih. Dipetik Januari 26, 2024, dari yaysanpulih.org.
- Prasetya, S. P. (2013). Media Pembelajaran Geografi. Surabaya: Unesa Universitas Pers.
- Prayitno, E. A. (2013). Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. (2004). Seri Layanan konseling dan Seri Kegiatan Pendukung Konseling. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Puntoadi, D. (2011). Menciptakan Penjualan Melalui Sosial Media . Jakarta: PT. Alex Komputindo.
- Rahmaniar, A. S. (2023). Isu-Isu Komunikasi Kontemporer 2023. Bunga Rampai: PT. Rekacipta Proxy Media.
- Ridwan, B. (2013). Media Pembelajaran. STAIN Salatiga.
- Santika, E. (2023). Hampir Separuh Anak Usia Dini Sudah Gunakan HP dan Mengakses Internet pada Tahun 2022. Databooks.
- Siyoto, S. &. (2019). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2015). Metodologi Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sutopo. (2002). Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Suwana, F., Pramiyanti, A., Mayangsari, I., Nuraeni, R., & Firdaus, Y. (n.d.).(2020). Digital Media Use Of Gen Z During Covid-19 Pandemic
- Tohirin. (2015). Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah ( Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Umbas, L.(2021). Hubungan Penggunaan Smartphone Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa di SMP Kristen Kakaskasen. Skripsi.
- Wardhana, T. (2023). Bocah 4 Tahun Terjun dari Lantai 26 Pakai Payung Tiru Adegan "Tom & Jerry". Merdeka. com.
- Wati, E. R. (2016). Ragam Media Pembelajaran . Yogyakarta: Kata Pena.
- Winkel. W. S, H. S. (2007). Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan (Edisi Revisi, Cetakan Kelima. Yogyakarta: Universitas Budi Dharma, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan.